

**MOTIF BATIK *RAMPAK BEDUG* CIKADU TANJUNG LESUNG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA *HANBOK* MODERN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa



oleh:
QORI MULYANI
1801855

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**MOTIF BATIK *RAMPAK BEDUG* CIKADU TANJUNG LESUNG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA *HANBOK* MODERN**

Oleh :
Qori Mulyani

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Qori Mulyani 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, di photocopy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
MOTIF BATIK *RAMPAK BEDUG* CIKADU TANJUNG LESUNG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA *HANBOK* MODERN

QORI MULYANI

1801855

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Farid Abdullah, M.Sn

NIP.196902201994021001

Pembimbing II



Bandi Sobandi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197206131999031001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Taswadi, M.Sn.

NIP.196501111994121001

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
MOTIF BATIK *RAMPAK BEDUG* CIKADU TANJUNG LESUNG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA *HANBOK* MODERN

QORI MULYANI

1801855

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Dr. Tri Karvono, M.Sn.
NIP. 196611071994021001

Penguji II



Dr. Taswadi, M.Sn.
NIP.196501111994121001

Penguji III



Yulia Puspita, M.Pd.
NIP. 198107012005012004

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MOTIF BATIK *RAMPAK BEDUG CIKADU TANJUNG LESUNG* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA *HANBOK MODERN*” ini beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Qori Mulyani

1801855

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “MOTIF BATIK *RAMPAK BEDUG* TANJUNG LESUNG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA *HANBOK* MODERN”. Skripsi ini disusun sebagai syarat ujian sidang untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Dapertemen Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melestarikan, memadukan dua budaya antara Indonesia dan Korea sesuai judul yang diangkat. Penulis merasa bangga dan bersyukur dapat membuat sebuah karya berupa motif batik *rampak bedug* Cikadu Tanjung Lesung, yang diaplikasikan ke dalam busana *hanbok* modern. Penulis sangat berharap agar hasil karya cipta penulis dapat diapresiasi oleh banyak pihak, terutama masyarakat Indonesia.

Ilmu serta pengalaman yang didapatkan dari penyusunan skripsi ini sangatlah berharga bagi penulis, untuk terus berusaha dalam menjalankan tugas guna mencapai keberhasilan serta kesuksesan yang maksimal. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi siapapun yang membacanya.

Bandung, Juni 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat-Nya dalam kelancaran proses penyusunan skripsi penciptaan ini dengan penuh perjuangan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak yang membantu atas terselesainya skripsi penciptaan ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua tercinta, Almarhum Bapak Mursid dan Ummi Asroriyah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, do'a, serta kesabaran terhadap penulis. Aa Awang, Aa Ahya, Teh Lilis, Aa Didin, dan Hafid yang ikut berjuang, memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
2. Dekan FPSD, Dr. Zakarias S Soeteja, M.Sn. yang telah mengeluarkan SK skripsi.
3. Dosen Pembimbing 1, Bapak Dr. Farid Abdullah, M.Sn. yang telah banyak membantu, meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, gagasan, motivasi, semangat, dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing 2, Bapak Bandi Sobandi, M.Pd. yang telah banyak membantu, meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, gagasan, dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Penguji 1, Bapak Dr. Tri Karyono, M.Sn. selaku penguji sidang yang telah membantu, membimbing, memberikan masukan dan arahan tentang skripsi penulis.
6. Dosen Penguji 2, Bapak Dr. Taswadi, M.Sn. selaku penguji 2 di pelaksanaan sidang penulis dan sebagai dosen akademik yang senantiasa memberikan bimbingan selama menyelesaikan pendidikan di jenjang S1.
7. Dosen Penguji 3, Ibu Yulia Puspita, M.Pd. selaku penguji sidang yang telah membantu, membimbing, memberikan masukan dan arahan tentang skripsi penulis.

8. Seluruh Dosen serta Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Seni Rupa, Bapak Yayasan dan Bapak Umam yang memberikan pelayanan dan bantuan yang baik.
9. Papih Drs. Hery Santosa, M.Sn. yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
10. Team sukses yang baik, Putri, Nadia, Neiska, dan Tiara yang selalu membantu, mendukung, ikut berjuang, memberikan semangat, nasehat, dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat yang baik, Ghina, Teh Endah, dan Ufa yang selalu memberi semangat, mendukung, dan memberi nasehat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk teman-teman Lashpagafidz, yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk pengrajin dan pembina Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung, Bapak Rizal Fauzi, M.Pd., Ibu Mia, Neng, Mbak Aya, dan perajin batik lainnya yang sudah membantu penulis.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 yang bersama-sama berjuang untuk lulus.
15. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mendukung terciptanya skripsi penciptaan ini.

Bandung, Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Mulyani, Qori. 2022. *Motif Batik Rampak Bedug Cikadu Tanjung Lesung sebagai Ide Penciptaan Busana Hanbok Modern*. Departemen Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Universitas Pendidikan Indonesia.

Motif batik *rampak bedug* Cikadu Tanjung Lesung merupakan salah satu motif batik daerah yang berada di Indonesia, yang memiliki makna dan filosofi yang menarik seperti motif batik daerah lainnya. Sebagai pelaku seni yang memiliki peran penting terhadap perkembangan budaya, penulis terinspirasi untuk mengekspresikan motif batik *rampak bedug* ke dalam sebuah penciptaan karya busana *hanbok* modern. *Hanbok* merupakan pakaian tradisional Korea yang menjadi salah satu aset warisan budaya Korea. Penciptaan karya ini bertujuan untuk memadukan dua warisan budaya, yaitu warisan budaya Indonesia dan Korea. Metode penciptaan yang digunakan adalah metode *Per-factum, Practiced-Led Research*. Proses alur penciptaan metode *Per-factum, Practiced-Led Research* terbagi menjadi empat tahap yaitu tahap persiapan, imajinasi, pengembangan imajinasi, dan pengerjaan. Tahapan-tahapan yang dilakukan penulis pada proses penciptaan karya ini terdiri dari observasi, studi pustaka, tahap mengimajinasi dengan membuat *moodboard*, dilanjutkan dengan proses perancangan motif batik *rampak bedug* untuk diaplikasikan ke dalam busana *hanbok*, dan pengerjaan atau perwujudan karya yang diterapkan dalam karya yaitu teknik batik tulis. Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya ini yaitu, tiga karya motif batik *rampak bedug* yang di tuangkan ke dalam busana *hanbok* modern yang sudah di desain oleh penulis. Semoga hasil penciptaan karya ini diharapkan menjadi salah satu perkembangan dan pelestarian dua budaya Indonesia maupun Korea.

Kata Kunci: Motif Batik *Rampak Bedug*, Busana, *Hanbok* Modern

ABSTACT

Mulyani, Qori. 2022. Rampak Bedug Cikadu Tanjung Lesung Batik motif as an Idea for Creating Modern Hanbok Clothing. Department of Fine Arts Education. Faculty of Art and Design Education. Indonesian education university.

The Cikadu Tanjung Lesung rampak bedug batik motif is one of the regional batik motifs in Indonesia, which has an interesting meaning and philosophy like other regional batik motifs. As an artist who has an important role in cultural development, the author was inspired to express the motif of the rampak bedug batik into a creation of modern hanbok clothing. Hanbok is a traditional Korean clothing which is one of the assets of Korean cultural heritage. The creation of this work aims to combine two cultural heritages, namely the cultural heritage of Indonesia and Korea. The creation method used is the Per-factum, Practiced-Led Research method. The process of creating the Per-factum, Practiced-Led Research method is divided into four stages, namely the preparation stage, imagination, imagination development, and workmanship. The stages carried out by the author in the process of creating this work consist of observation, literature study, the stage of imagining by making a moodboard, followed by the process of designing the Rampak Bedug batik motif to be applied to hanbok clothing, and the workmanship or embodiment of the work applied in the work, namely the technique of handmade batik. The results achieved in the creation of this work are, three works of Rampak Bedug batik motifs that are poured into modern hanbok clothes that have been designed by the author. Hopefully the results of the creation of this work are expected to be one of the developments and preservation of the two cultures of Indonesia and Korea.

Keywords: *Rampak Bedug Batik, Motif, Fashion, Modern Hanbok*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI | |
| LEMBAR PERNYATAAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR BAGAN | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah Penciptaan | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penciptaan | 3 |
| 1.3 Tujuan Penciptaan | 4 |
| 1.4 Manfaat Penciptaan | 4 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Batik | 6 |
| 2.2 Komponen Batik | 11 |
| 2.3 Ornamen Batik | 17 |
| 2.4 Batik Cikadu Tanjung Lesung | 20 |
| 2.5 Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Cikadu Tanjung Lesung | 29 |
| 2.6 Busana | 32 |
| 2.7 Busana Tradisional Korea | 33 |
| 2.7.1 Sejarah <i>Hanbok</i> | 35 |
| 2.7.2 Pengertian <i>Hanbok</i> | 38 |
| 2.7.3 Bentuk dan Bagian-Bagian <i>Hanbok</i> | 38 |
| 2.7.4 Warna <i>Hanbok</i> | 44 |
| 2.7.5 Fungsi <i>Hanbok</i> | 45 |
| BAB III METODE PENCIPTAAN | 46 |
| 3.1 Metode Penciptaan | 46 |
| 3.2 Alur Metode Penciptaan (Bagan Tahap Pembuatan Karya) | 46 |
| 3.3 Proses Penciptaan Karya | 48 |
| 3.3.1 Tahap Persiapan | 48 |
| 3.3.2 Tahap Mengimajinasi | 48 |
| 3.3.3 Tahap Pengembangan Imajinasi | 55 |
| 3.3.4 Tahap Pengerjaan | 64 |
| BAB IV VISUALISASI DAN DESKRIPSI KARYA | 82 |
| 4.1 Visualisasi Karya | 82 |
| 4.2 Deskripsi Karya | 84 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 109 |
| 5.1 Simpulan | 109 |

| | |
|-----------------------|------------|
| 5.2 Saran | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |
| DAFTAR ISTILAH | 115 |
| LAMPIRAN | 119 |
| RIWAYAT HIDUP | 129 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2. 1 Jenis-Jenis <i>Isen-Isen</i> pada Motif Batik | 10 |
| Tabel 2. 2 Pengulangan Bentuk Ornamen | 18 |
| Tabel 3. 1 Alat dan Bahan Penciptaan Karya | 50 |
| Tabel 3. 2 Desain Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 56 |
| Tabel 3. 3 Desain Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> yang Terpilih | 58 |
| Tabel 3. 4 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 60 |
| Tabel 3. 5 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> yang Terpilih | 62 |
| Tabel 3. 6 Hasil Pencantingan Motif Batik pada Kain | 65 |
| Tabel 3. 7 Pencelupan Warna pada Kain Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 1 | 66 |
| Tabel 3. 8 Pencelupan Warna pada Kain Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 2 | 68 |
| Tabel 3. 9 Pencelupan Warna pada Kain Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 3 | 70 |
| Tabel 3. 10 Proses Penembokan | 72 |
| Tabel 3. 11 Proses <i>Pelodoran</i> , Pencucian Kain setelah <i>Dilorod</i> , dan Pengeringan Kain | 73 |
| Tabel 3. 12 Proses Penjahitan <i>Hanbok</i> Modern Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 1 | 75 |
| Tabel 3. 13 Proses Penjahitan <i>Hanbok</i> Modern Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 2 | 76 |
| Tabel 3. 14 Proses Penjahitan <i>Hanbok</i> Modern Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 3 | 78 |
| Tabel 3. 15 Hasil Akhir <i>Hanbok</i> Modern Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 1 | 80 |
| Tabel 3. 16 Hasil Akhir <i>Hanbok</i> Modern Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 2 | 80 |
| Tabel 3. 17 Hasil Akhir <i>Hanbok</i> Modern Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 3 | 81 |
| Tabel 4. 1 Desain dan Hasil Karya 1 | 85 |
| Tabel 4. 2 Bentuk <i>Hanbok</i> | 89 |
| Tabel 4. 3 Desain dan Hasil Karya 2 | 93 |
| Tabel 4. 4 Bentuk <i>Hanbok</i> | 97 |
| Tabel 4. 5 Desain Hasil Karya 3 | 101 |
| Tabel 4. 6 Bentuk <i>Hanbok</i> | 105 |

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Alur Proses Penciptaan Karya

47

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Pembagian Warna Dasar | 13 |
| Gambar 2. 2 Kategori Warna | 13 |
| Gambar 2. 3 Bentuk Garis Horizontal | 17 |
| Gambar 2. 4 Bentuk Garis Lurus dan Zigzag | 17 |
| Gambar 2. 5 Motif Meander | 18 |
| Gambar 2. 6 Motif Pilin | 18 |
| Gambar 2. 7 Motif Tumpal | 18 |
| Gambar 2. 8 Teknik <i>Full Repeat</i> | 18 |
| Gambar 2. 9 Teknik <i>Full Drop Repeat</i> | 19 |
| Gambar 2. 10 Teknik <i>Full Half Repeat</i> | 19 |
| Gambar 2. 11 Teknik Rotasi | 19 |
| Gambar 2. 12 Teknik <i>Reverse</i> | 19 |
| Gambar 2. 13 Teknik <i>Interval</i> | 19 |
| Gambar 2. 14 Teknik Random | 20 |
| Gambar 2. 15 Kain Mori | 22 |
| Gambar 2. 16 <i>Canting</i> | 23 |
| Gambar 2. 17 <i>Gawangan</i> | 23 |
| Gambar 2. 18 Lilin atau <i>Malam</i> | 23 |
| Gambar 2. 19 Wajan dan Kompor | 24 |
| Gambar 2. 20 Pewarna Batik | 24 |
| Gambar 2. 21 <i>Molani</i> Motif Batik | 25 |
| Gambar 2. 22 <i>Mbatik</i> atau Mencanting pada Kain | 25 |
| Gambar 2. 23 <i>Nembok</i> | 25 |
| Gambar 2. 24 Proses Pewarnaan | 26 |
| Gambar 2. 25 <i>Ngelorod</i> | 26 |
| Gambar 2. 26 Proses Mencuci Kain Batik | 27 |
| Gambar 2. 27 <i>Canting</i> Cap | 27 |
| Gambar 2. 28 Lilin atau <i>Malam</i> , Wajan, Kompor | 28 |
| Gambar 2. 29 Meja Batik Cap | 28 |
| Gambar 2. 30 Proses Pembuatan Batik Cap | 29 |
| Gambar 2. 31 Desain Motif Rampak Bedug | 32 |
| Gambar 2. 32 <i>Hanbok</i> Pria | 39 |
| Gambar 2. 33 <i>Jeogori</i> Pria | 40 |
| Gambar 2. 34 <i>Baji</i> | 40 |
| Gambar 2. 35 <i>Jokki</i> | 41 |
| Gambar 2. 36 <i>Baeja</i> | 41 |
| Gambar 2. 37 <i>Durumagi</i> | 41 |
| Gambar 2. 38 <i>Hanbok</i> Wanita | 42 |
| Gambar 2. 39 <i>Jeogori</i> Wanita | 42 |
| Gambar 2. 40 <i>Chima</i> | 43 |
| Gambar 2. 41 <i>Min Jeogori</i> | 43 |
| Gambar 2. 42 <i>Hoijang Jeogori</i> | 44 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 43 <i>Saekdong Jeogori</i> | 44 |
| Gambar 3. 1 <i>Moodboard</i> | 49 |
| Gambar 3. 2 Alat Tulis | 50 |
| Gambar 3. 3 Buku Sketsa | 50 |
| Gambar 3. 4 Kertas Pilus | 50 |
| Gambar 3. 5 <i>Canting</i> | 51 |
| Gambar 3. 6 <i>Canting</i> Penembokan | 51 |
| Gambar 3. 7 Kain Mori | 51 |
| Gambar 3. 8 Wajan dan Kompor | 52 |
| Gambar 3. 9 Lilin atau <i>Malam</i> | 52 |
| Gambar 3. 10 <i>Gawangan</i> | 52 |
| Gambar 3. 11 Katel atau Panci | 53 |
| Gambar 3. 12 Sarung Tangan Karet | 53 |
| Gambar 3. 13 Pewarna Batik | 53 |
| Gambar 3. 14 Bak Celup Pewarnaan Kayu | 54 |
| Gambar 3. 15 Meja Pola | 54 |
| Gambar 3. 16 Soda Abu | 54 |
| Gambar 3. 17 <i>Sodium Nitrit</i> | 55 |
| Gambar 3. 18 <i>Kostik</i> | 55 |
| Gambar 3. 19 Desain Asli Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 56 |
| Gambar 3. 20 Desain Gubahan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 1 | 56 |
| Gambar 3. 21 Desain Gubahan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 2 | 56 |
| Gambar 3. 22 Desain Gubahan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 3 | 57 |
| Gambar 3. 23 Desain Gubahan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 4 | 57 |
| Gambar 3. 24 Desain Gubahan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 5 | 57 |
| Gambar 3. 25 Desain Gubahan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 6 | 58 |
| Gambar 3. 26 Desain Asli Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 59 |
| Gambar 3. 27 Desain Terpilih Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 3 | 58 |
| Gambar 3. 28 Desain Gubahan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 2 | 59 |
| Gambar 3. 29 Desain Gubahan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 6 | 59 |
| Gambar 3. 30 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 1 | 60 |
| Gambar 3. 31 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 2 | 60 |
| Gambar 3. 32 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 3 | 60 |
| Gambar 3. 33 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 4 | 60 |
| Gambar 3. 34 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 5 | 61 |
| Gambar 3. 35 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 6 | 61 |
| Gambar 3. 36 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 7 | 61 |
| Gambar 3. 37 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 8 | 61 |
| Gambar 3. 38 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 9 | 62 |
| Gambar 3. 39 Sketsa Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 10 | 62 |
| Gambar 3. 40 Sketsa Terpilih Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 62 |
| Gambar 3. 41 Desain Digital Terpilih Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 62 |
| Gambar 3. 42 Sketsa Terpilih Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 63 |

| | |
|--|-------------------------------------|
| Gambar 3. 43 Desain Digital Terpilih Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 3. 44 Sketsa Terpilih Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 63 |
| Gambar 3. 45 Desain Digital Terpilih Busana <i>Hanbok</i> Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 3. 46 Penjiplakan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> pada Kain | 64 |
| Gambar 3. 47 Proses Pencantingan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 65 |
| Gambar 3. 48 Hasil Pencantingan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 1 | 65 |
| Gambar 3. 49 Hasil Pencantingan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 2 | 65 |
| Gambar 3. 50 Hasil Pencantingan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 3 | 65 |
| Gambar 3. 51 Proses Pencucian Kain | 66 |
| Gambar 3. 52 Zat Pewarna <i>Naphthol</i> Pertama | 66 |
| Gambar 3. 53 Pewarna <i>Naphthol</i> Kedua | 67 |
| Gambar 3. 54 Proses Pelarutan Zat Pewarna <i>Naphthol</i> Pertama | 67 |
| Gambar 3. 55 Proses Pelarutan Zat Pewarna Kedua | 67 |
| Gambar 3. 56 Proses Pencelupan Warna | 68 |
| Gambar 3. 57 Proses Takaran Zat Pewarna Pertama <i>Indigosol</i> Sol Hijau dan Sol Kuning | 68 |
| Gambar 3. 58 Proses Takaran Zat Pewarna Kedua <i>Naphthol</i> Putih Kecoklatan ASG | 68 |
| Gambar 3. 59 Proses Takaran Zat Pewarna Ketiga <i>Naphthol</i> Kuning MB | 69 |
| Gambar 3. 60 Proses Pelarutan Zat Pewarna <i>Indigosol</i> | 69 |
| Gambar 3. 61 Proses Pelarutan Zat Pewarna <i>Naphthol</i> | 69 |
| Gambar 3. 62 Proses Pencelupan Warna Pertama lalu Dikeringkan | 70 |
| Gambar 3. 63 Proses Pencelupan Warna Kedua dan Ketiga | 70 |
| Gambar 3. 64 Zat Pewarna <i>Naphthol</i> Coklat Tua Soga 91 dan <i>Naphthol</i> Kuning MB | 70 |
| Gambar 3. 65 Proses Takaran Zat Pewarna <i>Naphthol</i> Coklat Tua Soga 91 dan <i>Naphthol</i> Kuning MB | 71 |
| Gambar 3. 66 Proses Pelarutan Zat Warna | 71 |
| Gambar 3. 67 Proses Pencelupan Warna | 71 |
| Gambar 3. 68 Proses Penembokan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 1 | 72 |
| Gambar 3. 69 Proses Penembokan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 2 | 72 |
| Gambar 3. 70 Proses Penembokan Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> 3 | 72 |
| Gambar 3. 71 Proses <i>Pelorodoan</i> | 73 |
| Gambar 3. 72 Proses Pencucian Kain setelah <i>Dilorod</i> | 73 |
| Gambar 3. 73 Proses Pengeringan Kain Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 1 | 73 |
| Gambar 3. 74 Proses Pengeringan Kain Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 2 | 74 |
| Gambar 3. 75 Proses Pengeringan Kain Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> Karya 3 | 74 |
| Gambar 3. 76 Pembuatan Pola Karya 1 | 75 |
| Gambar 3. 77 Pemotongan Kain <i>Jeogori</i> Karya 1 | 75 |
| Gambar 3. 78 Pemotongan Kain <i>Chima</i> Karya 1 | 75 |
| Gambar 3. 79 Penjahitan Kain <i>Jeogori</i> Karya 1 | 76 |
| Gambar 3. 80 Pemotongan Kain <i>Chima</i> Karya 1 | 76 |

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 81 Pembuatan Pola Karya 2 | 76 |
| Gambar 3. 82 Pemotongan Kain Jeogori Karya 2 | 77 |
| Gambar 3. 83 Pemotongan Kain Chima Karya 2 | 77 |
| Gambar 3. 84 Proses Penjahitan Kain Jeogori Karya 2 | 77 |
| Gambar 3. 85 Proses Penjahitan Kain Chima Karya 2 | 78 |
| Gambar 3. 86 Pembuatan Pola Karya 3 | 78 |
| Gambar 3. 87 Pemotongan Kain <i>Jeogori</i> Karya 3 | 78 |
| Gambar 3. 88 Pemotongan Kain <i>Chima</i> Karya 3 | 79 |
| Gambar 3. 89 Proses Penjahitan Kain <i>Jeogori</i> Karya 3 | 79 |
| Gambar 3. 90 Proses Penjahitan Kain <i>Chima</i> Karya 3 | 79 |
| Gambar 3. 91 Karya Pertama Tampak Depan | 80 |
| Gambar 3. 92 Karya Pertama Tampak Samping | 80 |
| Gambar 3. 93 Karya Pertama Tampak Belakang | 80 |
| Gambar 3. 94 Karya Kedua Tampak Depan | 80 |
| Gambar 3. 95 Karya Kedua Tampak Samping | 80 |
| Gambar 3. 96 Karya Kedua Tampak Belakang | 80 |
| Gambar 3. 97 Karya Ketiga Tampak Depan | 81 |
| Gambar 3. 98 Karya Ketiga Tampak Samping | 81 |
| Gambar 3. 99 Karya Ketiga Tampak Belakang | 81 |
| | |
| Gambar 4. 1 Desain Motif Batik Karya 1 | 85 |
| Gambar 4. 2 Desain Busana Karya 1 | 85 |
| Gambar 4. 3 Hasil Karya 1 | 85 |
| Gambar 4. 4 Desain Asli Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 87 |
| Gambar 4. 5 Desain Motif batik Karya 1 | 87 |
| Gambar 4. 6 Jenis Pengulangan Teknik <i>Full Repeat</i> | 88 |
| Gambar 4. 7 <i>Hanbok</i> Wanita | 89 |
| Gambar 4. 8 <i>Hanbok</i> Modern | 89 |
| Gambar 4. 9 Karya 1 | 89 |
| Gambar 4. 10 Desain Busana Karya 1 | 90 |
| Gambar 4. 11 Desain Busana Karya 1 | 91 |
| Gambar 4. 12 Hasil Karya 1 | 92 |
| Gambar 4. 13 Desain Motif batik Karya 2 | 93 |
| Gambar 4. 14 Desain Busana Karya 2 | 93 |
| Gambar 4. 15 Desain Busana Karya 2 | 93 |
| Gambar 4. 16 Desain Asli Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 95 |
| Gambar 4. 17 Desain Motif batik Karya 2 | 95 |
| Gambar 4. 18 Desain Motif Pendamping Bunga Melati Karya 2 | 95 |
| Gambar 4. 19 Jenis Pengulangan Teknik <i>Full Repeat</i> | 96 |
| Gambar 4. 20 <i>Hanbok</i> Wanita | 97 |
| Gambar 4. 21 <i>Hanbok</i> Modern | 97 |
| Gambar 4. 22 Karya 1 | 97 |
| Gambar 4. 23 Desain Busana Karya 2 | 98 |
| Gambar 4. 24 Desain Busana Karya 2 | 99 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4. 25 Desain Busana Karya 2 | 100 |
| Gambar 4. 26 Desain Motif batik Karya 3 | 101 |
| Gambar 4. 27 Desain Busana Karya 3 | 101 |
| Gambar 4. 28 Hasil Akhir Karya 3 | 101 |
| Gambar 4. 29 Desain Asli Motif Batik <i>Rampak Bedug</i> | 103 |
| Gambar 4. 30 Desain Motif batik Karya 3 | 103 |
| Gambar 4. 31 Desain Motif Pendamping Bunga Melati Karya 3 | 104 |
| Gambar 4. 32 Jenis Pengulangan Teknik <i>Full Repeat</i> | 104 |
| Gambar 4. 33 <i>Hanbok</i> Wanita | 105 |
| Gambar 4. 34 <i>Hanbok</i> Modern | 105 |
| Gambar 4. 35 Karya 1 | 105 |
| Gambar 4. 36 Desain Busana Karya 3 | 106 |
| Gambar 4. 37 Desain Busana Karya 3 | 107 |
| Gambar 4. 38 Hasil Akhir Karya 3 | 108 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi | 119 |
| Lampiran 2 Surat Penelitian | 121 |
| Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Menghimpun Data | 122 |
| Lampiran 4 Wawancara dengan Pembina dan Pengrajin Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung | 123 |
| Lampiran 5 Tempat Penelitian dan Penciptaan Karya | 124 |
| Lampiran 6 <i>Moodboard</i> Karya | 125 |
| Lampiran 7 Karya 1 yang Berjudul “ <i>Du Gaji Munhwa Seutail</i> ” | 126 |
| Lampiran 8 Karya 2 yang Berjudul “ <i>Hanbok Motif Batik Rampak Bedug</i> ” | 127 |
| Lampiran 9 Karya 3 yang Berjudul “ <i>Hanbok Ngadulag Bedug</i> ” | 128 |

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, D. (2019). Fasad Bangunan UPI sebagai Inspirasi Berkarya Teknik Sulam untuk Cinderamata. (Skripsi). Departemen Pendidikan Seni Rupa. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bambang As, I. S (2014). Estetika Isen-Isen batik Tati Suroyo. *Jurnal Desain*, 1 (2).
- Bima, A. (2018). Kerajinan Batik Produksi “ Sanggar Batik Cikadu ” Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, (3).
- Budyono, dkk. (2008). *Kriya Tekstil untuk SMK Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Dedi S, D. (2018). *Sejarah Batik Indonesia*. Bandung: PT. Sarana Pancakarya Nusa.
- Hamzuri. (1985). *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan.
- Hasanudin. (2001). *Batik Pesisiran : Melacak Pengaruh Etos Dagang Santri pada Ragam Hias Batik*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Hendriyana, H. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya “Practice-led Research and Practice-based Research” Seni Rupa, Kriya, dan Desain*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Herdista, D, Permanasari, A & Lestari, D. (2020). Makna Gerak Tari pada Kesenian Rampak Bedug di Sanggar Seni Harum Sari Pandeglang Banten. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1). 595-605.
- Herlina, S & Palupi, D. Y. (2013). *Pewarnaan*. Direktorat Pembinaan SMK.
- Inriyanti, W. (2019). *Hanbok Wanita dengan Aplikasi Motif Batik Nusantara*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Seni Rupa. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iriani, P. (2015). *Hanbok Modern sebagai Ide Penciptaan Busana Pesta*. (Skripsi). Fakultas Seni Rupa. Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Jong, Yoo. Myeong. (2006). *Images of Korea*. Seoul: Discovery Media.
- Kirana, A. A. (2016). *Musim Gugur dalam Busana Kasual Mori Girl*. (Skripsi). Fakultas Seni Rupa, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kusrianto, A. (2012). *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kusumawardhani, R. (2012). *How to Wear Batik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Utama.

- Mariena, D. (2012). Hanbok sebagai Salah satu Identitas Bangsa Korea Dilihat dari Bentuk, Warna, Simbol, Bahan, dan Aksesoris. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea. Universitas Indonesia.
- Marwadi, D. (2020). *Kebanggaan Indonesia: Batik Menjadi Warisan Dunia*. Sukoharjo: Epigraf Komunikata Prima.
- Melinda, R. (2016). *Penciptaan Seragam Batik Universitas Pendidikan Indonesia*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Musman, A & Arini, A. B. (2011). *Batik : Warisan Adilung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Qoimah, H. (2012). *Karakteristik Batik Motif Sekar Jagad Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, A. A & Zulbahri, L. (2009). *Modul dasar busana*. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Universitas Pendidikan Indonesia
- Rizal, S. (2021). Nilai-Nilai Karakter dalam Kesenian Rampak Bedug Ciwasiat Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 6 (1).
- Roesbani, W & Soerjaatmadja, R. (1984). *Pengetahuan Pakaian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sa'du, A. A. (2013). *Buku Praktis Mengenal dan Membuat Batik*. Yogyakarta: Pustaka Santri.
- Saepudin, A. (2018). *Unsur Sejarah dalam Motif Batik Kreasi Cikadu Tanjung Lesung Pandeglang*. (Skripsi). Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Simarmata, M. M. (2014). *Mengenal Batik Nusantara*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama.
- Sunaryo, A. (2009). *Ornamen Nusantara, Kajian khusus tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.
- Susanto, S. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen

Perindustrian R.I.

Sokefeled, Martin. (2011). *Reconsidering Identity*. *Anthropos*. Hlm 527-544.

Wulandari, A. (2011). *Batik Nusantara "Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik"*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Yang, Sunny. (1997). *Confuciansm and the Family*. State University of New York Press.

Yim, Lim. Y. (2015). *The Story of Hanbok*. Choi Jeong Cheol: Hanbok Advancement Center.

Youn, Cho. Hung. (2001). *Traditional Way of Life in East Asia*. Korea Fokus. Hlm 135-146.